

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 **)</u>	<u>2015 **)</u>	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	14.166	42.776	2.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	6,25	47.583	1.146	-	Related parties
Pihak ketiga	6	170.918	161.278	219.094	Third parties
Piutang lain-lain	7	2.458	2.738	3	Other receivables
Persediaan	8	-	1.310	918	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	11.623	10.440	14.662	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	<u>2.899</u>	<u>464</u>	<u>4.677</u>	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		<u>249.647</u>	<u>220.152</u>	<u>241.369</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi - non usaha	25	35.170	19.579	5.991	Due from related parties - nontrade
Investasi pada entitas asosiasi	10	101.641	94.411	90.916	Investments in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 50.394 pada 31 Desember 2017, Rp 143.891 pada 31 Desember 2016 dan Rp 107.997 pada 31 Desember 2015	11	458.537	398.031	415.117	Fixed assets - Net of accumulated depreciation of Rp 50,394 as of 31 December 2017, Rp 143,891 as of 31 December 2016 and Rp 107,997 as of 31 December 2015
Aset tidak lancar lainnya		-	-	813	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>595.348</u>	<u>512.021</u>	<u>512.837</u>	Total noncurrent assets
Jumlah aset		<u>844.995</u>	<u>732.173</u>	<u>754.206</u>	Total assets

*) Per 31 Desember 2017, laporan posisi keuangan bukan merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian karena pada tanggal tersebut entitas Induk tidak memiliki entitas Anak (Catatan 1c)

*) As of 31 December 2017, the financial position is not the consolidated financial position due to as that date the Parent entity does not have Subsidiary (Note 1c)

***) Disajikan kembali (Catatan 2)

**) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 **)</u>	<u>2015 **)</u>	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	12				Trade payables
Pihak berelasi		57.126	21.541	29.973	Related parties
Pihak ketiga		90.347	96.040	143.332	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		5.869	-	-	Third party
Utang pajak	13b	1.275	1.866	14.377	Taxes payable
Beban akrual	14	18.023	17.859	11.036	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		7.296	-	-	Unearned income
Bagian jangka pendek :					Current portion of :
Pinjaman bank jangka panjang	15	54.250	53.853	46.530	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	16	4.819	1.311	-	Finance lease and other financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>239.005</u>	<u>192.470</u>	<u>245.248</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long term liabilities
Utang pihak berelasi - non usaha	25	-	64.192	82.785	Due to related parties - nontrade
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :					Long term loans after deducting with current portion :
Pinjaman bank jangka panjang	15	101.330	139.467	191.054	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	16	8.231	1.464	-	Finance lease and other financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	9.791	6.195	1.253	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>119.352</u>	<u>211.318</u>	<u>275.092</u>	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>358.357</u>	<u>403.788</u>	<u>520.340</u>	Total liabilities

*) Per 31 Desember 2017, laporan posisi keuangan bukan merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian karena pada tanggal tersebut entitas Induk tidak memiliki entitas Anak (Catatan 1c)

*) As of 31 December 2017, the financial position is not the consolidated financial position due to as that date the Parent entity does not have Subsidiary (Note 1c)

**) Disajikan kembali (Catatan 2)

**) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 **)</u>	<u>2015 **)</u>	
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham (2017) dan Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham (2016 dan 2015)					Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share (2017) and Rp 1,000,000 (full amount) per share (2016 and 2015)
Modal dasar 10.000.000.000 saham (2017) dan 300.000 saham (2016 dan 2015)					Authorized capital 10,000,000,000 shares (2017) and 300,000 shares (2016 and 2015)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.000.000.000 saham (2017) dan 109.050 saham (2016 dan 2015)	18	400.000	109.050	109.050	Issued and fully paid up capital 4,000,000,000 shares (2017) and 109,050 shares (2016 and 2015)
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	19	1.400	1.400	-	Additional paid in capital - tax amnesty
Surplus revaluasi aset tetap	11	10.654	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	10	(27.899)	(27.899)	(27.899)	Difference in transactions of changes in associate's equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	3	-	(24.910)	(34.257)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Saldo laba		<u>102.483</u>	<u>273.169</u>	<u>189.426</u>	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		486.638	330.810	236.320	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>-</u>	<u>(2.425)</u>	<u>(2.454)</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>486.638</u>	<u>328.385</u>	<u>233.866</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>844.995</u>	<u>732.173</u>	<u>754.206</u>	Total liabilities and equity

*) Per 31 Desember 2017, laporan posisi keuangan bukan merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian karena pada tanggal tersebut entitas Induk tidak memiliki entitas Anak (Catatan 1c)

*) As of 31 December 2017, the financial position is not the consolidated financial position due to as that date the Parent entity does not have Subsidiary (Note 1c)

**) Disajikan kembali (Catatan 2)

**) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	2017	2016 *)	2015 *)	
Pendapatan	21,25	650.383	565.130	337.495	<i>Revenues</i>
Beban pajak final	13c	(7.569)	(6.601)	(3.959)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan bersih		642.814	558.529	333.536	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	22	(491.231)	(401.856)	(254.056)	<i>Cost of revenue</i>
Lab a bruto		151.583	156.673	79.480	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	23	(55.972)	(45.684)	(31.521)	<i>Operating expenses</i>
Jasa giro		135	105	70	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian)					<i>Gain (loss) on</i>
selisih kurs - bersih		791	60	6.633	<i>foreign exchange - net</i>
Bagian laba entitas asosiasi	10	7.230	3.495	6.782	<i>Share of associate's income</i>
Keuntungan pelepasan					<i>Gain on disposal of</i>
entitas anak	1c	2.600	-	-	<i>subsidiary</i>
Beban bunga		(16.139)	(20.526)	(25.174)	<i>Interest expenses</i>
Administrasi bank		(516)	(263)	(1.497)	<i>Bank charges</i>
Denda pajak		(368)	(8.334)	(3)	<i>Tax penalty</i>
Keuntungan (kerugian)					<i>Gain (loss) on sales</i>
penjualan aset tetap	11	-	1.387	(30)	<i>fixed assets</i>
Lain-lain - bersih		270	55	(4)	<i>Others - net</i>
Lab a sebelum pajak		89.614	86.968	34.736	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	13d	(914)	(729)	(629)	<i>Tax expense</i>
Lab a tahun berjalan		88.700	86.239	34.107	<i>Income for the year</i>
Penghasilan (rugi)					<i>Other comprehensive</i>
 komprehensif lain :					<i>income (loss) :</i>
Pos-pos yang tidak akan					<i>Items that will be not reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi :					<i>subsequently to profit or loss :</i>
Surplus revaluasi aset tetap	11	10.654	-	-	<i>Revaluation surplus of</i>
Pengukuran kembali liabilitas					<i>fixed assets</i>
imbangan kerja karyawan	17	(107)	(2.467)	1.625	<i>Remeasurement of employee</i>
Pos-pos yang akan					<i>benefits obligation</i>
direklasifikasi ke laba rugi :					<i>Items that will be reclassified</i>
Selisih kurs penjabaran					<i>subsequently to profit or loss :</i>
laporan keuangan dalam					<i>Difference in translation</i>
valuta asing	2	-	9.347	(29.560)	<i>of financial statements</i>
					<i>in foreign currency</i>
Jumlah penghasilan (rugi)					<i>Total other comprehensive</i>
 komprehensif lain tahun berjalan		10.547	6.880	(27.935)	<i>income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<i>Total comprehensive income</i>
 tahun berjalan		99.247	93.119	6.172	<i>for the year</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income

(continued)

For the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017</u>	<u>2016 *)</u>	<u>2015 *)</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		88.772	86.210	37.242	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		(72)	29	(3.135)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>88.700</u>	<u>86.239</u>	<u>34.107</u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		99.319	93.090	9.307	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		(72)	29	(3.135)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>99.247</u>	<u>93.119</u>	<u>6.172</u>	Total
Laba per saham dasar**)	24	<u>75</u>	<u>79</u>	<u>34</u>	Basic earnings per share **)
Laba per saham dilusian **)	24	<u>22</u>	<u>23</u>	<u>12</u>	Diluted earnings per share **)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

**) Nilai penuh

*) As restated (Note 2)

**) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Changes in Equity
 For the years ended
 31 Desember 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ <i>Note</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Difference in transactions of changes in associate's equity</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2014 *)	109.050	-	-	-	(4.697)	150.559	254.912	681	255.593	Balance 31 December 2014 *)
Perubahan ekuitas entitas asosiasi *)	10	-	-	(27.899)	-	-	(27.899)	-	(27.899)	<i>Change in equity of an associate *)</i>
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	37.242	37.242	(3.135)	34.107	<i>Income for the year *)</i>
Penghasilan komprehensif lain :										<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan *)	17	-	-	-	-	1.625	1.625	-	1.625	<i>Remeasurement of employee benefit obligations *)</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing *)	2	-	-	-	(29.560)	-	(29.560)	-	(29.560)	<i>Difference in translation of financial statements in foreign currency *)</i>
Saldo 31 Desember 2015 *)	109.050	-	-	(27.899)	(34.257)	189.426	236.320	(2.454)	233.866	Balance 31 December 2015 *)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Changes in Equity

(continued)

For the years ended
 31 Desember 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ <i>Note</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Difference in transactions of changes in associate's equity</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015 *)	109.050	-	-	(27.899)	(34.257)	189.426	236.320	(2.454)	233.866	Balance 31 December 2015 *)
Tambahan modal disetor	-	1.400	-	-	-	-	1.400	-	1.400	<i>Additional paid in capital</i>
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	86.210	86.210	29	86.239	<i>Income for the year *)</i>
Penghasilan komprehensif lain :										<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan *)	17	-	-	-	-	(2.467)	(2.467)	-	(2.467)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations *)</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing *)	2	-	-	-	9.347	-	9.347	-	9.347	<i>Difference in translation of financial statements in foreign currency *)</i>
Saldo 31 Desember 2016 *)	109.050	1.400	-	(27.899)	(24.910)	273.169	330.810	(2.425)	328.385	Balance 31 December 2016 *)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Changes in Equity

(continued)

For the years ended
 31 Desember 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ <i>Note</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Difference in transactions of changes in associate's equity</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo 31 Desember 2016 *)		109.050	1.400	-	(27.899)	(24.910)	273.169	330.810	(2.425)	328.385	Balance 31 December 2016 *)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2	-	-	-	24.910	(24.910)	-	-	-	-	<i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>
Dividen	18,20	234.441	-	-	-	(234.441)	-	-	-	-	<i>Dividends</i>
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	2.497	2.497	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Setoran modal	18	56.509	-	-	-	-	56.509	-	-	56.509	<i>Paid in capital</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	88.772	88.772	(72)	88.700	-	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain :											<i>Other comprehensive income :</i>
Surplus revaluasi	11	-	-	10.654	-	-	10.654	-	-	10.654	<i>Revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	-	-	-	-	(107)	(107)	-	-	(107)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Saldo 31 Desember 2017		400.000	1.400	10.654	(27.899)	102.483	486.638	-	-	486.638	Balance 31 December 2017

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Note</u>	<u>2017</u>	<u>2016 *)</u>	<u>2015 *)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		608.990	620.499	286.138	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok		(446.610)	(434.230)	(164.893)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(44.891)	(33.482)	(34.727)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		117.489	152.787	86.518	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga		(16.453)	(21.463)	(25.159)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(8.136)	(6.886)	(4.570)	Payment of income tax
Pihak lainnya		1.848	882	1.730	Other parties
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>94.748</u>	<u>125.320</u>	<u>58.519</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	11	(79.142)	(14.001)	(15.407)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	2.547	30	fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(79.142)</u>	<u>(11.454)</u>	<u>(15.377)</u>	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flows from financing activities
Penurunan piutang pihak berelasi		6.095	7.531	-	Decrease due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(7.682)	(38.050)	7.054	Increase (decrease) due to related parties
Penerimaan pinjaman		15.465	-	34.901	Received from loans
Pembayaran pinjaman		(54.228)	(40.354)	(92.088)	Payment of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya		(3.810)	(2.232)	(11)	Payment of finance lease and other financing payables
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(44.160)</u>	<u>(73.105)</u>	<u>(50.144)</u>	Total net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(28.555)	40.761	(7.002)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak pelepasan entitas anak		(55)	-	-	Effect of disposal of subsidiary
Kas dan setara kas awal tahun	5	42.776	2.015	9.017	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>14.166</u>	<u>42.776</u>	<u>2.015</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 28

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 28

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik orang, hewan maupun barang, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

a. The Company’s establishment

PT Transcoal Pacific Tbk (“the Company”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company’s Articles of Association has been amended several times and the latest by deed No. 53 dated on 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities primarily carries on business in the field of shipping, sea transport, whether persons, animals or goods, rental of ships, shipping representatives of marine shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping for domestic shipping and overseas, shipping agent of shipping companies, rental of shipping equipment shipping and foreign shipping between countries (ocean voyages).

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Fl, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company’s current business activities are vessel charter and good freight services.

The Company’s parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company’s major shareholder. The ultimate parent of the Company is PT Karya Permata Insani.

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut :

*The Company's Board of Commissioners
and Directors are as follows :*

31 Desember 2017

31 December 2017

Komisaris	Ir. Aliyah Sianne Salim	Commissioner
Direktur Utama	Dirc Richard Talumewo	President Director
Direktur	Dendry Raymond Lelo	Director
Direktur	Amril	Director

31 Desember 2016 dan 2015

31 December 2016 and 2015

Komisaris Utama	Ir. Aliyah Sianne Salim	President Commissioner
Komisaris	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	Commissioner
Komisaris	Budiman Kostaman	Commissioner
Presiden Direktur	Dirc Richard Talumewo	President Director
Direktur	David Desanan Anan Winowod	Director
Direktur	Pramono Dewo	Director
Direktur	Amril	Director

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit)
adalah 209 orang (88 karyawan tetap dan
121 crew kapal) pada tahun 2017, 249 orang
(62 karyawan tetap dan 187 crew kapal)
pada tahun 2016 dan 189 orang (30
karyawan tetap dan 159 crew kapal) pada
tahun 2015.

*The number of the Company's employees
(unaudited) were 209 person (88
permanent employees and 121 crew boat)
in 2017, 249 person (62 permanent
employees and 187 crew boat) in 2016 and
189 person (30 permanent employees and
159 crew boat) in 2015.*

c. Entitas anak dan entitas asosiasi

c. Subsidiary and associate

Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015,
Perusahaan memiliki entitas anak dan
entitas asosiasi dengan kepemilikan
langsung sebagai berikut (secara bersama-
sama disebut sebagai "Grup") :

*As of 31 December 2017, 2016 and 2015,
the Company had direct ownership in
subsidiary and associate are as follows
(together referred to as the "Group") :*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

	Tempat kedudukan/ <i>Domiciled</i>	Jenis usaha/ <i>Type of business</i>	Lokasi usaha dan tahun beroperasi secara komersial/ <i>Business location and year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
				2017	2016	2015
<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>						
PT Sea Transshipment Services	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Bongkar muat barang dari dan ke kapal/ <i>Stevedoring from and to the ship</i>	Kalimantan Timur dan tahun 2010/ <i>East Kalimantan and in 2010</i>	-	51%	51%
<i>Entitas Asosiasi/ Associate</i>						
PT Energy Transporter Indonesia	Jakarta	Pelayaran dalam dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas shipping</i>	Kalimantan Selatan dan tahun 2009/ <i>West Kalimantan and in 2009</i>	28,82%	28,82%	28,82%

Efektif 1 Januari 2017 mata uang fungsional PT Sea Transshipment Services berubah dari mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) menjadi mata uang Rupiah dan mata uang penyajian laporan keuangannya juga berubah dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Sea Transshipment Services pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Aset lancar	15.919	15.686	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	143	874	<i>Noncurrent assets</i>
Jumlah aset	16.062	16.560	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	7.618	9.559	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	13.394	12.012	<i>Noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas	21.012	21.571	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) bersih	(4.950)	(5.011)	<i>Net assets (liabilities)</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Sea Transshipment Services untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

c. Subsidiary and associate (continued)

Effective 1 January 2017, the functional currency of PT Sea Transshipment Services changed from United States Dollar (US Dollar) currency become Rupiah currency and presentation currency of its financial statement also changed from US Dollar currency become Rupiah currency.

Summarized of the statements of financial position of PT Sea Transshipment Services as of 31 December 2016 and 2015 are as follows :

Summarized of the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Sea Transshipment Services for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

c. Subsidiary and associate (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan	(147)	(70)	(6.757)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>130</u>	<u>(16)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u><u>(147)</u></u>	<u><u>60</u></u>	<u><u>(6.773)</u></u>	<i>Total comprehensive income (loss)</i>

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 11 dan 14 Desember 2017, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Sea Transshipment Services sebanyak 255 lembar saham kepada PT Kanz Gemilang Utama (pihak berelasi) dengan harga jual Rp 2 (dua) (nilai penuh). Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada saat penjualan sebesar Rp 2.600 juta (saldo negatif), sehingga menimbulkan keuntungan sebesar Rp 2.600 juta yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Based on the sale and purchase agreement dated 11 and 14 December 2017, the Company disposed of all of its shares in PT Sea Transshipment Services totaling 255 shares to PT Kanz Gemilang Utama (related party) at Rp 2 (two) (full amount). The carrying amount of the Company's investment at the time of sale amounted to Rp 2,600 million (negative balance), which resulted in a gain of Rp 2,600 million which was recorded in the consolidated profit or loss.

PT Sea Transshipment Services memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan Desember 2017, PT Sea Transshipment Services belum mendapatkan kontrak baru, oleh karena itu Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Sea Transshipment Services contributed negative to the Company and up to December 2017, PT Sea Transshipment Services has not generated any new business contracts yet, therefore the Company decides to disposed all the ownership accordingly.

Kebijakan akuntansi penting entitas anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

The significant accounting policies in preparing the subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies of parent entity.

2. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya

2. Restatement of prior year's consolidated financial statements

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates.

2. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2017 mata uang fungsional Grup berubah dari mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) menjadi mata uang Rupiah. Perubahan mata uang fungsional sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan mencerminkan perubahan transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari, yang relevan terhadap Grup.

Perubahan mata uang fungsional baru diterapkan secara prospektif dari 1 Januari 2017 sesuai dengan PSAK No. 10 (Penyesuaian 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Efektif 1 Januari 2017, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup juga berubah dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah, sehingga untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, jumlah komparatif periode sebelumnya telah disajikan kembali menjadi uang Rupiah dalam rangka memberikan informasi yang sebanding bermakna.

Laporan keuangan konsolidasian Grup per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 telah disajikan kembali dengan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah dengan prosedur berikut :

- Aset dan liabilitas untuk setiap akun laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut. Dengan pertimbangan konservatif aset tetap dijabarkan menggunakan kurs historis.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Apabila tidak praktis menggunakan kurs rata-rata.
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. Restatement of prior year's consolidated financial statements s (continued)

Effective 1 January 2017, the functional currency of the Group changed from United States Dollar (US Dollar) currency become Rupiah currency. The changed in functional currency in line with Regulation of Indonesian Central Bank No. 17/3/PBI/2015 dated 31 March 2015 and it reflects the changes of underlying transactions, events and conditions that are relevant to the Group.

The changes of new functional currency has been applied prospectively from 1 January 2017, in accordance with SFAS No. 10 (Improvement 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Effective 1 January 2017, the Group's presentation currency of the consolidated financial statement also changed from US Dollar currency become Rupiah currency, therefore for comparative purposes the consolidated financial statement of the Company have been restated become Rupiah currency in order to provide meaningful comparable information.

The Group's consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2016 and 2015 has been restated by translation of consolidated financial statement from US Dollar currency become Rupiah currency using the following procedures :

- *Assets and liabilities for each account of consolidated statement of financial position translated at rate at the date of that consolidated statements of financial position. Conservative considerations, fixed assets are translated at historical rates.*
- *Income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income translated by using exchange rate at the date of the transactions. Using the average rate if it is not practice.*
- *All resulting exchange rate differences shall be recognized in other comprehensive income.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.436 and Rp 13.795 per 1 Dolar AS.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebelum dan setelah pengukuran kembali adalah sebagai berikut :

2. Restatement of prior year's consolidated financial statements s (continued)

Exchange rates used to remeasured of consolidated financial statements as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 13,436 and Rp 13,795 per 1 US Dollar.

The consolidated statements of financial position as of 31 December 2016 and 2015 before and after remeasurement are as follows :

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	
	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3.183.653	42.776	146.088	2.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12.088.730	162.424	15.882.132	219.094	Trade receivables
Piutang lain-lain	203.802	2.738	172	3	Other receivables
Persediaan	97.429	1.310	66.526	918	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	777.013	10.440	1.062.821	14.662	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	34.569	464	339.069	4.677	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	16.385.196	220.152	17.496.808	241.369	Total current assets
Aset tidak lancar					Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi - non usaha	1.457.199	19.579	434.273	5.991	Due from related parties - nontrade
Investasi pada entitas asosiasi	7.017.332	94.411	6.665.402	90.916	Investments in associate
Aset tetap - bersih	41.575.516	398.031	43.763.693	415.117	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	58.964	813	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	50.050.047	512.021	50.922.332	512.837	Total noncurrent assets
Jumlah aset	66.435.243	732.173	68.419.140	754.206	Total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya
(lanjutan)

2. Restatement of prior year's consolidated financial statements s (continued)

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	
	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short term bank loans
Utang usaha	8.751.183	117.581	12.562.880	173.305	Trade payables
Utang pajak	138.889	1.866	1.042.219	14.377	Taxes payable
Beban akrual	1.329.200	17.859	799.982	11.036	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :					Current portion of :
Pinjaman bank jangka panjang	4.008.121	53.853	3.372.943	46.530	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	97.567	1.311	-	-	Finance lease and other financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.324.960	192.470	17.778.024	245.248	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long term liabilities
Utang pihak berelasi - non usaha	4.777.613	64.192	6.001.093	82.785	Due to related parties - nontrade
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :					Long term loans after deducting with current portion :
Pinjaman bank jangka panjang	10.380.127	139.467	13.849.488	191.054	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	108.969	1.464	-	-	Finance lease and other financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	460.435	6.195	91.880	1.253	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	15.727.144	211.318	19.942.461	275.092	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas	30.052.104	403.788	37.720.485	520.340	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham.					Share capital - Nominal value in Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 300.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 109.050 saham	11.970.362	109.050	11.970.362	109.050	Authorized capital 300,000 shares Issued and fully paid up capital 109,050 shares
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	161.652	1.400	-	-	Additional paid in capital - tax amnesty
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(2.356.286)	(27.899)	(2.356.286)	(27.899)	Difference in transactions of changes in associate's equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(2.834.156)	(24.910)	(2.965.578)	(34.257)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Saldo laba	29.622.087	273.169	24.228.034	189.426	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.563.659	330.810	30.876.532	236.320	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(180.520)	(2.425)	(177.877)	(2.454)	Noncontrolling interest
Jumlah ekuitas	36.383.139	328.385	30.698.655	233.866	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	66.435.243	732.173	68.419.140	754.206	Total liabilities and equity

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya
(lanjutan)

2. Restatement of prior year's consolidated financial statements s (continued)

	31 Desember/ December 2016		31 Desember/ December 2015		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasure- ment</i>	Setelah pengukuran kembali/ <i>After remeasure- ment</i>	
	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	US\$ (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Rp (dalam jutaan/ <i>in million</i>)	
Pendapatan	42.468.616	565.130	25.208.736	337.495	Revenue
Beban pajak final	(491.268)	(6.601)	(286.980)	(3.959)	Final tax expense
Pendapatan bersih	41.977.348	558.529	24.921.756	333.536	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(30.992.438)	(401.856)	(19.861.535)	(254.056)	Cost of revenue
Laba bruto	10.984.910	156.673	5.060.221	79.480	Gross profit
Beban usaha	(3.507.458)	(45.684)	(2.350.541)	(31.521)	Operating expenses
Jasa giro	7.885	105	5.204	70	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	4.544	60	495.465	6.633	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi	220.508	3.495	508.279	6.782	Share of associate's income
Beban bunga	(1.542.459)	(20.526)	(1.880.358)	(25.174)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(19.724)	(263)	(111.780)	(1.497)	Bank charges
Pajak yang tidak dapat diakui	(626.245)	(8.334)	(227)	(3)	Nonrefundable tax
Laba (rugi) penjualan aset tetap	102.926	1.387	(4.636)	(30)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	4.114	55	(286)	(4)	Others - net
Laba sebelum pajak	5.629.001	86.968	1.721.341	34.736	Profit before tax
Beban pajak	(54.228)	(729)	(45.585)	(629)	Tax expense
Laba tahun berjalan	5.574.773	86.239	1.675.756	34.107	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :					Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :					Item that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(183.363)	(2.467)	119.105	1.625	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :					Item that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	131.422	9.347	(495.219)	(29.560)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(51.941)	6.880	(376.114)	(27.935)	Total other comprehensive income (loss) for the years
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	5.522.832	93.119	1.299.642	6.172	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					Profit for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	5.577.416	86.210	1.903.598	37.242	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	(2.643)	29	(227.842)	(3.135)	Noncontrolling interest
Jumlah	5.574.773	86.239	1.675.756	34.107	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	5.525.475	93.090	1.527.484	9.307	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	(2.643)	29	(227.842)	(3.135)	Noncontrolling interest
Jumlah	5.522.832	93.119	1.299.642	6.172	Total

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dan 2015 adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Grup pada tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dan pada tahun 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS. Sehingga untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan kembali (Catatan 2)

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiary in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2017, and 2016 and, 2015 are Rupiah.

Group functional currency in 2017 are in Rupiah currency and in 2016 and 2015 in US Dollar currency. Therefore for the presentation of consolidated financial statements purposes, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2016 and 2015 have been restated (Note 2).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) ”Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ”Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) ”Imbalan Kerja”
- ISAK No. 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) ”Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) ”Instrumen Keuangan : Pengungkapan”
- ISAK No. 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Except otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)

Effective on 1 January 2017

- *SFAS No. 1 (Amendment 2015) ”Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative”*
- *SFAS No. 3 (Improvement 2016) ”Interim Financial Reporting”*
- *SFAS No. 24 (Improvement 2016) ”Employee Benefits”*
- *IFAS No. 31 “Interpretation of Scope of SFAS No. 13 : Investment Property”*
- *SFAS No. 58 (Improvement 2016) ”Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation”*
- *SFAS No. 60 (Improvement 2016) ”Financial Instrument : Disclosure”*
- *IFAS No. 32 ”Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The adoption of the financial accounting standards do not have significant impact to the Company's consolidated financial statements.

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on 1 January 2018

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *SFAS No. 15 (Improvement 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets about Agriculture : Bearer Plants"*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *SFAS No. 53 (Amendment 2017) "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *SFAS No. 67 (Improvement 2017) "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *SFAS No. 69 "Agriculture"*

Effective on 1 January 2019

- *IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 ((Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The following are accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

The Company is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Company's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Perusahaan memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Company has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are fully eliminated upon consolidation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (“entitas pelapor”):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity who is related to the Company and subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : (lanjutan)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tahun 2017 Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies : (continued)
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

e. Transactions and balances in foreign currencies

As of the year 2017 the Group maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currency other than Rupiah currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2017 adalah Rp 13.548 per 1 Dolar AS.

Namun pada tahun 2016 dan 2015, Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan yang berlaku pada tanggal transaksi.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rp 1.000	US\$ 0,074327	US\$ 0,073314	Rp 1,000

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 31 December 2017 is Rp 13,548 per 1 US Dollar.

But as of the year 2016 and 2015, the Group maintains its accounting records in US Dollar currency which is the functional currency of the Group. Transactions in currency other than US Dollar currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions.

Exchange rates used as of 31 December 2016 and 2015 were as follows :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
US\$ 0,074327	Rp 1,000	US\$ 0,073314	Rp 1,000

f. Financial instrument

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial assets under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Company are classified as loans and receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi - non usaha termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties - nontrade are included in loans and receivables category.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

The Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2017, 2016 and 2015.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For a group of financial assets, such as receivables, assessed assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial assets, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Equity instruments (continued)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and finance lease and other financing payables measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Company has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company have been released, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instrument

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

-
- | | |
|--|---|
| <p>3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)</p> <p>f. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (<i>arm's length market transaction</i>), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.</p> <p>Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.</p> <p>g. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>h. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.</p> <p>Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.</p> <p>Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.</p> <p>i. Biaya dibayar di muka</p> <p>Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> | <p>3. Summary of significant accounting policies (continued)</p> <p>f. Financial instrument (continued)</p> <p>iv. Fair value of financial instrument (continued)</p> <p><i>Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.</i></p> <p><i>When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.</i></p> <p>g. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.</i></p> <p>h. Inventories</p> <p><i>Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.</i></p> <p><i>Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.</i></p> <p><i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.</i></p> <p>i. Prepaid expenses</p> <p><i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.</i></p> |
|--|---|

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Investment in associate is carried in the balance sheet at cost as adjusted by post acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in value of the individual investment. Loss of the associate in excess of the company interest in that associate is not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy obligations of the associate that the Company has guaranteed, in this case, additional loss is recognized to the extent of such obligations or payments

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat ekonomis</u>
Bangunan	20 tahun
Kapal	20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Daily repairment costs of fixed assets are recognized as expenses when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

	<u>Economic useful lives</u>
<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4 years</i>

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Company changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period the Company evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Leases

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease assets are initially recognized as finance assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Leases (continued)

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expenses on a straight line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employeement are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut juga harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa *ship to ship* diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Employee benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from transportation services and ship to ship services are recognized when services / benefits are transferred.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Pajak final

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax

Final tax

SFAS No. 46 (Improvement 2014) requires the Company to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pendapatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Company's revenue is the object of final tax, so that the Company does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the income.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the further settlement proposed effort an additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba per saham

Labanya per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Labanya per saham dilusian

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan labanya rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo labanya. Saldo utang pemegang saham dan saldo labanya tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo labanya seolah-olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Company that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information is available that can be separated.*

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 27.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effect of the underlying transaction, events and conditions.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2017, 2016 and 2015 are disclosed in Note 27.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 11.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The Company does not provide allowance of impairment on receivables as of 31 December 2017, 2016 and 2015 due to the management believe that all receivables are collectible.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 11.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 13d.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Company's employee benefits is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are disclosed in Note 13d.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	398	104	8	Cash
Bank				Banks
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk	80	79	19	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	34	70	562	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	106	106	1.059	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	21	151	37	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	5.129	34.922	26	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	4.265	6.297	1	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5	13	100	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	12	12	25	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	39	39	16	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3.733	983	162	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	335	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>14.166</u>	<u>42.776</u>	<u>2.015</u>	Total cash and cash equivalents

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan pelanggan				By debtors
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Energy Transporter Indonesia	40.135	1.146	-	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sea Transhipment Services	7.448	-	-	PT Sea Transhipment Services
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	93.965	105.995	122.508	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	54.216	50.336	76.012	PT Arutmin Indonesia
PT Pelayaran Straits Perdana	2.022	-	-	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Petromine Energy Trading	1.965	2.300	16.886	PT Petromine Energy Trading
PT Golden Hope Nusantara	1.534	-	-	PT Golden Hope Nusantara
PT Tamaco Graha Krida	1.380	-	-	PT Tamaco Graha Krida
PT Indo Straits	796	-	-	PT Indo Straits
PT Petro Storindo Energi	-	700	-	PT Petro Storindo Energi
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	1.420	-	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Berau Coal	-	-	2.984	PT Berau Coal
Lain-lain	15.040	527	704	Others
Jumlah piutang usaha	<u>218.501</u>	<u>162.424</u>	<u>219.094</u>	Total trade receivables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan mata uang				By currencies
Dolar AS	93.015	137.918	190.010	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>125.486</u>	<u>24.506</u>	<u>29.084</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah piutang usaha	<u>218.501</u>	<u>162.424</u>	<u>219.094</u>	Total trade receivables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan umur				By aging
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	188.059	157.825	194.412	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :				<i>Past due but not impaired :</i>
1 sampai 30 hari	5.381	900	16.492	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	5.075	296	4.098	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	639	281	-	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>19.347</u>	<u>3.122</u>	<u>4.092</u>	<i>More than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha	<u>218.501</u>	<u>162.424</u>	<u>219.094</u>	Total trade receivables

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih dan Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables will be collectible and the Company is not provided allowances for impairment on receivables.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

The Company's trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 15).

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang karyawan tanpa bunga. Saldo per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.458 juta, Rp 2.738 juta dan Rp 3 juta.

Other receivables mainly represents employees receivables without interest. Balance as of 31 December 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp 2,458 million, Rp 2,738 million and Rp 3 million, respectively.

8. Persediaan

8. Inventories

Merupakan persediaan bahan bakar untuk kapal. Saldo per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp 1.310 juta dan Rp 918 juta.

Represent supply of fuel for ships. Balance as of 31 December 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp Nil, Rp 1,310 million and Rp 918 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka operasional	6.636	2.750	1.702	<i>Advance for operational</i>
Biaya <i>docking</i>	3.414	6.575	9.362	<i>Docking cost</i>
Asuransi	1.478	885	2.491	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>95</u>	<u>230</u>	<u>1.107</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>11.623</u>	<u>10.440</u>	<u>14.662</u>	Total advances and prepaid expenses

10. Investasi pada entitas asosiasi

Merupakan investasi pada PT Energy Transporter Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 28,82% masing-masing per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, atau sebesar 1.470 lembar.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	94.411	90.916	112.076	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	7.020	2.835	6.605	<i>Share of income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	210	84	134	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-	576	-	<i>Additional paid in capital - tax amnesty</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(27.899)</u>	<i>Difference in transactions of changes in associate's equity</i>
Saldo akhir	<u>101.641</u>	<u>94.411</u>	<u>90.916</u>	Ending balance

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi timbul karena pada bulan Juli 2015, entitas asosiasi meningkatkan modal saham, namun Perusahaan tidak menambah penyertaannya sehingga bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi menurun dari 49% menjadi 28,82%.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Energy Transporter Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset lancar	332.835	248.757	227.710	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>885.002</u>	<u>911.530</u>	<u>918.496</u>	<i>Noncurrent assets</i>
Jumlah aset	<u>1.217.837</u>	<u>1.160.287</u>	<u>1.146.206</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	362.364	251.095	313.787	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>502.841</u>	<u>581.603</u>	<u>516.957</u>	<i>Noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>865.205</u>	<u>832.698</u>	<u>830.744</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>352.632</u>	<u>327.589</u>	<u>315.462</u>	Net assets

9. Advances and prepaid expenses

10. Investments in associate

Represents investment at PT Energy Transporter Indonesia with ownership percentage amounting 28.82% as of 31 December 2017, 2016 and 2015, respectively, or amounting 1,470 shares.

Mutation of investment at associate are as follows :

Difference in equity transaction of associate caused by on July 2015, associate increase its share capital, but the Company was not added its investments, hence the Company's ownership at associate decrease from 49% become 28.82%.

Summarized of the statements of financial position of PT Energy Transporter Indonesia as of 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain PT Energy Transporter
Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah
sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah penghasilan				Total comprehensive income
komprehensif tahun berjalan	<u>25.043</u>	<u>10.127</u>	<u>16.735</u>	for the year

10. Investments in associate (continued)

Summarized of the statements of profit or loss
and other comprehensive income of PT Energy
Transporter Indonesia for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015 are as
follows :

11. Aset tetap

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2017

11. Fixed assets

Balance and movements of fixed assets for the
year 2017

	<u>Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2017</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals *)</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2017</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	1.167	4.916	-	-	-	6.083	Buildings
Kapal	470.618	69.667	-	-	(123.277)	417.008	Vessels
Biaya docking	34.508	9.995	-	-	-	44.503	Docking cost
Peralatan kapal	6.431	-	58	748	-	7.121	Vessel equipments
Kendaraan	3.920	56	20	-	-	3.956	Vehicles
Alat berat	14.400	-	-	-	-	14.400	Heavy equipments
Peralatan kantor	5.871	377	216	-	-	6.032	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kendaraan	5.007	345	-	-	-	5.352	Vehicles
Alat berat	-	4.476	-	-	-	4.476	Heavy equipments
Jumlah	<u>541.922</u>	<u>89.832</u>	<u>294</u>	<u>748</u>	<u>(123.277)</u>	<u>508.931</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	305	583	-	-	-	888	Buildings
Kapal	109.823	24.108	-	-	(133.931)	-	Vessels
Biaya docking	17.374	8.964	-	-	-	26.338	Docking cost
Peralatan kapal	4.756	1.001	58	748	-	6.447	Vessel equipments
Kendaraan	1.454	736	20	-	-	2.170	Vehicles
Alat berat	4.405	2.880	-	-	-	7.285	Heavy equipments
Peralatan kantor	5.408	320	216	-	-	5.512	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kendaraan	366	647	-	-	-	1.013	Vehicles
Alat berat	-	741	-	-	-	741	Heavy equipments
Jumlah	<u>143.891</u>	<u>39.980</u>	<u>294</u>	<u>748</u>	<u>(133.931)</u>	<u>50.394</u>	Total
Nilai buku	<u>398.031</u>					<u>458.537</u>	Book value

*) Pengurangan berasal dari pelepasan PT Sea
Transshipment Services (Catatan 1c)

*) Disposal arise from disposal of PT Sea
Transshipment Services (Note 1c)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2016

Balance and movements of fixed assets for the
year 2016

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2016	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	2.767	-	1.600	1.167	Buildings
Kapal	470.618	-	-	470.618	Vessels
Biaya <i>docking</i>	21.815	12.693	-	34.508	Docking cost
Peralatan kapal	6.039	392	-	6.431	Vessel equipments
Kendaraan	1.802	2.118	-	3.920	Vehicles
Alat berat	14.400	-	-	14.400	Heavy equipments
Peralatan kantor	5.673	198	-	5.871	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>					<u>Financing assets</u>
Kendaraan	-	5.007	-	5.007	Vehicles
Jumlah	523.114	20.408	1.600	541.922	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Gedung	588	157	440	305	Buildings
Kapal	85.726	24.097	-	109.823	Vessels
Biaya <i>docking</i>	10.723	6.651	-	17.374	Docking cost
Peralatan kapal	3.211	1.545	-	4.756	Vessel equipments
Kendaraan	1.118	336	-	1.454	Vehicles
Alat berat	1.525	2.880	-	4.405	Heavy equipments
Peralatan kantor	5.106	302	-	5.408	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>					<u>Financing assets</u>
Kendaraan	-	366	-	366	Vehicles
Jumlah	107.997	36.334	440	143.891	Total
Nilai buku	415.117			398.031	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2015

Balance and movements of fixed assets for the
year 2015

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2015	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	2.507	260	-	-	2.767	Buildings
Kapal	470.618	-	-	-	470.618	Vessels
Biaya <i>docking</i>	21.815	-	-	-	21.815	Docking cost
Peralatan kapal	5.732	307	-	-	6.039	Vessel equipments
Kendaraan	583	330	155	1.044	1.802	Vehicles
Alat berat	-	14.400	-	-	14.400	Heavy equipments
Peralatan kantor	5.563	110	-	-	5.673	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kendaraan	1.044	-	-	(1.044)	-	Vehicles
Jumlah	507.862	15.407	155	-	523.114	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2015
(lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2015	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	432	156	-	-	588	Buildings
Kapal	61.630	24.096	-	-	85.726	Vessels
Biaya docking	6.361	4.362	-	-	10.723	Docking cost
Peralatan kapal	1.932	1.279	-	-	3.211	Vessel equipments
Kendaraan	492	202	95	519	1.118	Vehicles
Alat berat	-	1.525	-	-	1.525	Heavy equipments
Peralatan kantor	4.420	686	-	-	5.106	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kendaraan	519	-	-	(519)	-	Vehicles
Jumlah	75.786	32.306	95	-	107.997	Total
Nilai buku	432.076	-	-	-	415.117	Book value

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 17.556 juta, Rp 7.889 juta dan Rp 4.398 juta.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2017	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	35.563	33.384	29.475	Cost of revenue
Beban usaha	4.417	2.950	2.831	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	39.980	36.334	32.306	Total depreciation expenses

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2017	2016	2015	
Nilai tercatat	-	1.160	60	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	2.547	30	Proceeds from sales of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	1.387	(30)	Gain (loss) on sales of fixed assets

Aset tetap Perusahaan - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 17.556 juta, Rp 7.889 juta dan Rp 4.398 juta.

11. Fixed assets (continued)

Balance and movements of fixed assets for the year 2015 (continued)

All of the Company's fixed assets are used in the Company's operational activities.

On 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 17,556 million, Rp 7,889 million and Rp 4,398 million, respectively.

Depreciation expenses are allocated to as follow :

Sales of fixed assets are as follow :

The Company's fixed assets - vessels, heavy equipment and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 15).

As of 31 December 2017, 2016 and 2015 the Company has fixed assets which are fully depreciated but still being used with acquisition cost amounting to Rp 17,556 million, Rp 7,889 million and Rp 4,398 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asoka Mas dan Carina Protection and Indemnity dari Tindal Riley & Co. Ltd., Inggris, masing-masing adalah pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 342.676 juta, Rp 379.235 juta dan Rp 383.708 juta, dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Aset tetap - kapal	<u>406.354</u>	<u>417.008</u>	<u>10.654</u>	Fixed assets - Vessels

11. Fixed assets (continued)

Fixed assets are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Asoka Mas and Carina Protection and Indemnity from Tindal Riley & Co. Ltd., United Kingdom, each is a third party. Total the sum insured as of 31 December 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp 342,676 million, Rp 379,235 million and Rp 383,708 million, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of 31 Desember 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Utang usaha

12. Trade payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan pemasok				By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	17.201	18.890	27.223	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Energy Transporter Indonesia	39.925	2.651	1.105	PT Energy Transporter Indonesia
PT Renjani Maritim Transportasi	-	-	1.645	PT Renjani Maritim Transportasi
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Tanjung Harapan Selatan	33.734	41.338	67.244	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	9.760	18.456	18.828	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Kalianda Golden Bunker	5.049	-	-	PT Kalianda Golden Bunker
PT Mitrahaftera Segara Sejati	4.915	7.381	4.971	PT Mitrahaftera Segara Sejati
PT Titian Mahakam Line	3.852	6.108	10.736	PT Titian Mahakam Line
PT Pelita Samudera Shipping	4.845	-	-	PT Pelita Samudera Shipping
PT Kaltim Prima Coal	3.886	5.767	11.851	PT Kaltim Prima Coal
PT Gaharu Galangan International	2.765	-	-	PT Gaharu Galangan International
PT Pelabuhan Indonesia	2.633	-	-	PT Pelabuhan Indonesia
PT Maju Bersama Sukses Sejahtera	-	4.449	4.506	PT Maju Bersama Sukses Sejahtera
PT Mitra Kutai Timur	1.661	2.639	3.187	PT Mitra Kutai Timur
PT Meratus Advance Maritim	1.561	2.630	-	PT Meratus Advance Maritim
PT Ayu	563	563	2.312	PT Ayu
PT Duta Bahari Menara Line	-	-	2.041	PT Duta Bahari Menara Line
Lain-lain	15.123	6.709	17.656	Others
Jumlah utang usaha	<u>147.473</u>	<u>117.581</u>	<u>173.305</u>	Total trade payables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan mata uang				By currencies
Dolar AS	11.728	18.954	104.692	US Dollar
Rupiah	135.745	98.627	68.613	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>147.473</u>	<u>117.581</u>	<u>173.305</u>	Total trade payables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan umur				By aging
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	10.583	9.611	1.832	Current
Telah jatuh tempo				Past due
1 sampai 30 hari	7.656	1.323	-	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	4.865	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	5.917	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	28.105	10.607	28.141	More than 90 days
Jumlah	<u>57.126</u>	<u>21.541</u>	<u>29.973</u>	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Utang usaha (lanjutan)

12. Trade payables (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Berdasarkan umur				By aging
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	21.068	10.500	51.559	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo				<i>Past due</i>
1 sampai 30 hari	13.972	21.340	16.797	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	3.922	8.199	12.802	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	850	3.746	14.910	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>50.535</u>	<u>52.255</u>	<u>47.264</u>	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>90.347</u>	<u>96.040</u>	<u>143.332</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>147.473</u>	<u>117.581</u>	<u>173.305</u>	Total trade payables

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.899	464	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.677</u>	<i>Income Tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>2.899</u>	<u>464</u>	<u>4.677</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan pasal 15	244	930	9.367	<i>Income Tax article 15</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	122	121	1.156	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	106	119	1.226	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	16	29	578	<i>Income Tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	787	440	55	<i>Income Tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1.040	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	-	227	241	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	281	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	-	-	107	<i>Income Tax article 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	-	66	<i>Income Tax article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>260</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>1.275</u>	<u>1.866</u>	<u>14.377</u>	Total taxes payable

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Perpajakan (lanjutan)

13. Taxation (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan	7.569	6.601	3.959	The Company
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	<u>7.569</u>	<u>6.601</u>	<u>3.959</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
pengangkutan minyak dan batu bara dan
disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and
coal and presented by reducing of revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini				Current tax
Perusahaan	914	729	629	The Company
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>914</u>	<u>729</u>	<u>629</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dengan beban pajak
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit
before tax and tax expense of the Company
calculated by using the prevailing income tax
rate are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	89.614	86.968	34.736	Consolidated profit before tax
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	147	70	(6.757)	Subsidiary's profit (loss) before tax
Jurnal eliminasi (bagian laba entitas anak)	(75)	14	10.093	Elimination entries (share of subsidiary's income)
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>89.686</u>	<u>87.052</u>	<u>38.072</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	22.422	21.763	9.518	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(21.472)	(20.152)	(8.010)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak bagian rugi (laba) entitas anak	19	(8)	816	Tax effect on share of subsidiary' loss (income)
Efek pajak bagian laba entitas asosiasi	(55)	(874)	(1.695)	Tax effect on share of associate's income
Jumlah beban pajak kini Perusahaan	<u>914</u>	<u>729</u>	<u>629</u>	Total Company's current tax expense

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	89.614	86.968	34.736
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	147	70	(6.757)
Jurnal eliminasi (bagian laba entitas anak)	<u>(75)</u>	<u>14</u>	<u>10.093</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak	89.686	87.052	38.072
Koreksi fiskal :			
Laba atas pendapatan kena pajak final	(86.899)	(75.929)	(31.415)
Bagian rugi (laba) entitas anak	75	(31)	3.263
Bagian laba entitas asosiasi	(218)	(3.495)	(6.782)
Koreksi fiskal lainnya	<u>1.012</u>	<u>(4.683)</u>	<u>(621)</u>
Laba kena pajak	<u>3.656</u>	<u>2.914</u>	<u>2.517</u>
Pajak kini	914	729	629
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			
Pajak Penghasilan pasal 23	<u>127</u>	<u>289</u>	<u>574</u>
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>787</u>	<u>440</u>	<u>55</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan
menjadi dasar dalam pengisian Surat
Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai
tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat
Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke
Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Perusahaan
merupakan obyek pajak final, sehingga
Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas
pajak tangguhan dari perbedaan temporer
jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut
laporan keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas yang
berhubungan dengan pendapatan tersebut.

13. Taxation (continued)

d. Tax expense (continued)

Current tax

The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba konsolidasian before tax	89.614	86.968	34.736
Subsidiary's profit (loss) before tax	147	70	(6.757)
Elimination entries (share of subsidiary's income)	<u>(75)</u>	<u>14</u>	<u>10.093</u>
The Company's profit before tax	89.686	87.052	38.072
Fiscal correction :			
Profit on income subjected to final tax	(86.899)	(75.929)	(31.415)
Share of subsidiary's loss (income)	75	(31)	3.263
Share of associate's income	(218)	(3.495)	(6.782)
Fiscal correction - others	<u>1.012</u>	<u>(4.683)</u>	<u>(621)</u>
Taxable income	<u>3.656</u>	<u>2.914</u>	<u>2.517</u>
Current tax	914	729	629
Less prepaid income tax : Income Tax article 23			
Income Tax article 23	<u>127</u>	<u>289</u>	<u>574</u>
Under payment of Corporate Income Tax	<u>787</u>	<u>440</u>	<u>55</u>

Taxable income from reconciliation will be
the basis for filling annual corporate income
tax return. The amount may be adjusted
when annual tax returns are submitted to the
Directorate General of Taxes.

e. Deferred tax

Most of the Company's revenues are the
object of final tax, so that the Company does
not recognize the deferred tax assets and
liabilities from temporary differences of
assets and liabilities according to the
consolidated financial statements and the tax
bases of assets and liabilities related to the
income.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Beban akrual	14. Accrued expenses			
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa	10.644	9.198	4.572	Rental
Gaji	28	381	499	Salary
Bunga	259	192	973	Interests
Lain-lain	<u>7.092</u>	<u>8.088</u>	<u>4.992</u>	Others
Jumlah beban akrual	<u>18.023</u>	<u>17.859</u>	<u>11.036</u>	Total accrued expenses
15. Pinjaman bank jangka panjang	15. Long term bank loans			
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk				PT Bank JTrust Indonesia Tbk
KI 1 (US\$)	-	21.382	36.840	IC 1 (US\$)
KI 2 (Rp)	-	9.117	15.531	IC 2 (Rp)
PT Bank Bukopin Tbk				PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	13.817	17.743	21.498	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	10.378	13.326	16.229	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	23.344	29.976	33.343	IC 3 (Rp)
KMK (Rp)	-	378	793	WCL (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk				PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	39.306	40.190	42.506	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	7.570	8.314	9.777	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	8.301	9.442	10.936	IC 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	9.430	10.159	11.258	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	9.767	10.492	11.186	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	7.005	7.753	8.374	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	11.380	15.048	19.313	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	<u>15.282</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	IC (Rp)
Saldo pinjaman bank jangka panjang	155.580	193.320	237.584	Balance of long term bank loans
Dikurangi bagian jangka pendek :				Less current portion :
PT Bank JTrust Indonesia Tbk				PT Bank JTrust Indonesia Tbk
KI 1 (US\$)	-	21.382	14.887	IC 1 (US\$)
KI 2 (Rp)	-	9.117	6.298	IC 2 (Rp)
PT Bank Bukopin Tbk				PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	4.480	3.944	6.741	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	3.365	2.962	5.145	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	7.569	6.664	3.808	IC 3 (Rp)
KMK (Rp)	-	379	410	WCL (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk				PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	8.942	1.209	1.242	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	5.690	806	1.242	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	4.877	1.209	1.242	C 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	4.877	806	827	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	4.268	806	413	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	4.064	806	413	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	3.793	3.763	3.862	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	<u>2.325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	IC (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	54.250	53.853	46.530	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	101.330	139.467	191.054	Total noncurrent portion

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (dahulu
PT Bank Mutiara)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 31 Maret 2011 dan Perubahan Surat Penegasan Kredit ("SPK") No. 24/SPK/MUTIARA/MLD/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017.

PT Bank Bukopin Tbk

a. Kredit Investasi (KI. 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 37.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

b. Kredit Investasi (KI. 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 31.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

c. Kredit Investasi (KI. 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal 5 Juni 2013 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 39.400. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (previously
PT Bank Mutiara)

Based on the deed of Credit Agreement No. 20 dated 31 March 2011 and Amendment to Credit Assertions ("SPK") No. 24/SPK/MUTIARA/MLD/XII/2011 dated 2 December 2011, the Company obtained a loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk in Rupiah and US Dollar currencies. These loans have settled in December 2017.

PT Bank Bukopin Tbk

a. Investment Credit (IC. 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 7 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 37,000. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate of 12.5% per annum. This facility is used to purchase *Tug Boat* and *Oil Barge*.

b. Investment Credit (IC. 2)

Based on deed of Credit Agreement No. 8 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 31,000. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate of 12.5% per annum. This facility is used to purchase *Tug Boat* and *Oil Barge*.

c. Investment Credit (IC. 3)

Based on Approval of Credit Facility on 5 June 2013 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 39,400. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate of 12.5% per annum. This facility is used to purchase *Tug Boat* and *Oil Barge*.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

d. Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 2.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 11% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 207
- b. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama TCP 4502
- c. 1 (satu) unit Tongkang bernama Surya Indah I
- d. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 201
- e. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Lotus 2207
- f. 1 (satu) unit Tongkang bernama TCP 4501
- g. Tagihan efektif PT Transcoal Pacific Tbk kepada PT Petromine Energy Trading berdasarkan Contract of Fuel Transportation tanggal 26 Mei 2010
- h. Personal Guarantee dari Bapak Abdullah Popo Parulian

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk :

- Tidak diperkenankan pelunasan utang kepada pemegang saham.
- Setiap perubahan pemegang saham pengendali dan atau mayoritas Perseroan harus terlebih dahulu mendapat izin dari PT Bank Bukopin Tbk, perubahan susunan pengurus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk dan wajib menyerahkan 1 (satu) salinan akta perubahan tersebut berikut surat Keputusannya (jika ada) kepada PT Bank Bukopin Tbk selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan tersebut.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

d. Working Capital Credit (WCL)

Based on deed of Credit Agreement No. 9 dated 13 October 2011 and the amendment of 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in the form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 2,000. The facility period is up to 13 October 2020, with an interest rate of 11% per annum.

The facilities are secured by :

- a. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 207
- b. 1 (one) unit Oil Barge named TCP 4502
- c. 1 (one) unit Barge named Surya Indah I
- d. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 201
- e. 1 (one) unit Tug Boat named Lotus 2207
- f. 1 (one) unit Barge named TCP 4501
- g. The PT Transcoal Pacific Tbk effective receivable from PT Petromine Energy Trading based on Contract of Fuel Transportation dated 26 May 2010
- h. Personal Guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Bukopin Tbk :

- No debt repayment is allowed to shareholders.
- Any change of controlling shareholder and / or majority of the Company must first obtain permission from PT Bank Bukopin Tbk, changes in the composition of the management notify in writing to PT Bank Bukopin Tbk and shall submit 1 (one) copy of the deed of change and its Decree (if any) to PT Bank Bukopin Tbk not later than 1 (one) month after the date of such change.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

- PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus tetap menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan.
- Setiap perubahan pemegang saham PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari Bank lain harus dengan pemberitahuan kepada PT Bank Bukopin Tbk terlebih dahulu, namun jika hal tersebut di atas dilakukan untuk kebutuhan di luar Core Business Perseroan harus dengan persetujuan PT Bank Bukopin Tbk.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak ketiga yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing* serta aktivitas perbankan harus dilakukan di PT Bank Bukopin Tbk termasuk transaksi-transaksi *trade finance*.

PT Bank Mandiri Tbk

- a. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9 tanggal 18 Juli 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 7.395.000. Jangka waktu pinjaman 66 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 6,5% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 November 2020.
- b. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 1 tanggal 3 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.575.000.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

- *PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must remain the majority shareholder of the Company.*
- *Any change of shareholders of PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must first obtain an approval from PT Bank Bukopin Tbk.*
- *Any new loan or credit facility from other Banks must be prior notice to PT Bank Bukopin Tbk, but if the above is done for the needs outside of the Core Business of the Company shall be subject to the approval from PT Bank Bukopin Tbk.*
- *Not allowed to lend to other group members or to third parties not related to business.*
- *Not allowed to overdraft and cross clearing and banking activities should be conducted in PT Bank Bukopin Tbk including trade finance transactions.*

PT Bank Mandiri Tbk

- a. *Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 9 dated 18 July 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 7,395,000. The loan period 66 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of credit with an interest rate of 6.5% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 25 November 2020.*
- b. *Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 1 dated 3 October 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,575,000.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman 66 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 6,5% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2019.

- c. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 57 tanggal 23 April 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Jangka waktu pinjaman 66 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 6,5% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2019.
- d. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 119 tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Jangka waktu pinjaman 66 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 6,5% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 September 2019.
- e. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 56 tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.398.000. Jangka waktu pinjaman 66 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 6,5% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Oktober 2019.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

The loan period 66 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of the credit with an interest rate of 6.5% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 30 April 2019.

- c. *Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 57 dated 23 April 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. The loan period 66 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of the credit with an interest rate of 6.5% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 30 June 2019.*
- d. *Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 119 dated 29 May 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. The loan period 66 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of the credit with an interest rate of 6.5% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 30 September 2019.*
- e. *Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 56 dated 19 July 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,398,000. The loan period 66 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of the credit with an interest rate of 6.5% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 30 October 2019.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 25 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 6.009.600. Jangka waktu pinjaman 54 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 6 bulan sejak penarikan kredit dengan suku bunga 7% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juli 2019.
- g. Merupakan pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk maksimum sebesar US\$ 1.400.000 untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit atau sampai dengan 24 November 2015. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 7% per tahun. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 tanggal 4 Januari 2016, jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal sebesar US\$ 1.912.891 dan jaminan terkait dengan Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri Tbk.

Pinjaman tersebut di atas antara lain dijamin dengan :

- a. 1 set Tug Boat yang dibiayai dengan KI.1
- b. 4 unit Barge dan 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan US\$ 13.290.000.
- e. 34 unit alat berat, Landing Craft Tank, Assist Tug, kendaraan yang dibiayai dengan Kredit Investasi 4.
- f. Personal Guarantee dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

- f. Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated 25 November 2014, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 6,009,600. The loan period 54 months from the date of signing of the loan agreement, including a grace period of 6 months after the withdrawal of the credit with an interest rate of 7% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 30 July 2019.
- g. Represent Working Capital Credit loan from PT Bank Mandiri Tbk with maximum amounting US\$ 1,400,000 for a period of 12 months from the date the credit agreement or until 24 November 2015. The loan interest rate is 7% per annum. Based on a letter from PT Bank Mandiri No.R04.CMG/SPPK/JTH.0001/2016 dated 4 January 2016, the loan term until 24 November 2020. This loan is secured by accounts receivable to PT Kaltim Prima Coal amounting US\$ 1,912,891 and collaterals related to the Investment Credit from PT Bank Mandiri Tbk.

The above loans are secured by, among others :

- a. 1 set Tug Boat financed by KI. 1
- b. 4 unit Barge and 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amount of US\$ 13,290,000.
- e. 34 units of heavy equipment, Landing Craft Tank, Tug Assist, vehicle financed by the Investment Credit 4.
- f. Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan
Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari PT Bank Mandiri Tbk :

- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan,
kewajiban lain atau menjaminkan dalam
bentuk apapun atas aset Debitur yang telah
menjadi agunan, termasuk hak atas tagihan
(*receivables*) dengan pihak lain, baik
sekarang yang sudah ada ataupun yang akan
ada dikemudian hari.
- Mengadakan perubahan komposisi saham
mayoritas atau pemegang saham non
public dan maksud & tujuan serta kegiatan
Perusahaan.
- Memindah tangganan barang jaminan (di luar
stock dan piutang) atau mengikatkan diri
sebagai penjamin utang atau menjaminkan
harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman
dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha
yang wajar.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau
dokumen lain yang bertentangan dengan
perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- Melunasi utang kepada pemegang saham
sampai dengan fasilitas kredit investasi dari
Bank telah lunas.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Februari
2017 dan perubahan perjanjian kredit tanggal 16
November 2017, Perusahaan memperoleh
fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central
Asia Tbk maksimum sebesar Rp 15.690 untuk
pembelian 1 (satu) tug boat "Bangun" dan 1
(satu) unit tongkang "Misha" dari PT Renjani
Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka
waktu fasilitas selama 63 bulan atau sampai
dengan Januari 2023 dengan suku bunga 11% per
tahun. Jaminan kredit adalah kapal yang akan
dibeli tersebut.

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

*Below are the matters that the Company may not
conduct without the prior written approval from
PT Bank Mandiri Tbk :*

- *Make debt agreements, mortgages, other
obligations or pledge in any form whatsoever
to the Debtor's assets that have become
collateral, including the right to receivables
with other parties, whether present or in the
future.*
- *To amend the composition of the majority
shareholder or shareholder of non-public
shares and the purposes and objectives and
activities of the Company.*
- *Transferring of collateral goods (excluding
stocks and receivables) or binding itself as
debt guarantor or pledging the Company's
assets to other parties.*
- *Obtain credit facilities or loans from other
parties, except in reasonable business
transactions.*
- *Establish an engagement, agreement or other
document that is contrary to the credit
agreement and or collateral document.*
- *Repay the debt to the shareholders until the
investment credit facility from the Bank has
been paid off.*

PT Bank Central Asia Tbk

*Based on the credit agreement dated
14 February 2017 and amendmend of credit
agreement dated 16 November 2017 the
Company obtained investment credit facility
from PT Bank Central Asia Tbk to a maximum
amounting Rp 15.690 for purchase of 1 (one)
unit of tug boat "Bangun" and 1 (one) unit of
barge "Misha" from PT Renjani Maritim
Transportasi (related party). The facility period is
for 63 months or until January 2023 with an
interest rate of 11% per annum. The credit
collateral is the vessel to be purchased.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan
Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk :

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari
pihak lain dan/atau menambah utang dari
Bank maupun lembaga keuangan lainnya
ataupun dari pihak ketiga dan/atau
mengagunkan harta kekayaan Perseroan
kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak
terbatas kepada perusahaan afiliasinya,
kecuali dalam rangka menjalankan usaha
sehari-hari.
- Apabila Perseroan berbentuk badan :
 - Melakukan peleburan, penggabungan,
pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Mengubah status kelembagaan.
- Kepemilikan Bapak H. Abdullah Popo
Parulian pada Perseroan harus tetap menjadi
ultimate shareholder.
- Pergantian pengurus dan pemegang saham
(*non public*) serta pembagian dividen adalah
diperbolehkan dan tidak perlu persetujuan
tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central
Asia Tbk, namun harus diberitahukan secara
tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman yang
diberikan oleh pemegang saham Perseroan
baik sebagian maupun seluruhnya.

**16. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan
lainnya**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sewa pembiayaan	11.380	-	- Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>1.670</u>	<u>2.775</u>	- Other financing
Saldo pembiayaan	13.050	2.775	- Financing balance
Dikurangi bagian jangka pendek :			<i>Less current portion :</i>
Sewa pembiayaan	3.642	-	- Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>1.177</u>	<u>1.311</u>	- Other financing
Jumlah bagian jangka pendek	<u>4.819</u>	<u>1.311</u>	- Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>8.231</u>	<u>1.464</u>	- Total noncurrent portion

15. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not
conduct without the prior written approval of
PT Bank Central Asia Tbk :

- Obtain new loans / loans from other parties
and / or increase the debt from the Bank or
other financial institutions or from third
parties and / or collect the assets of the
Company to other parties.
- Lend money, including but not limited to
affiliated companies, except in the course of
running a day-to-day business.
- If the Company is an entity :
 - Conducting mergers, mergers,
acquisitions, dissolution / liquidation.
 - Changing institutional status.
- The ownership of Mr. H. Abdullah Popo
Parulian to the Company must remain the
ultimate shareholder.
- Substitution of management and shareholders
(*non-public*) and dividend distribution is
permitted and does not require prior written
approval from PT Bank Central Asia Tbk, but
must be notified in writing to PT Bank
Central Asia Tbk.
- To make payments on loans granted by the
Company's shareholders either partly or
solely.

16. Finance lease and other financing payables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

16. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa alat berat milik Perusahaan untuk jangka waktu 35 bulan dengan suku bunga antara 13% - 15% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang menjadi obyek pembiayaan.

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Perusahaan untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

17. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 19 Februari 2018, 3 April 2017 dan 15 April 2016.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	7%	8%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	TMI 3	Mortalita rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini liabilitas	9.791	6.195	1.253	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>9.791</u>	<u>6.195</u>	<u>1.253</u>	Total employee benefit obligations

16. Finance lease and other financing payables (continued)

Finance lease

Represent financing facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party, to financing certain Company's heavy equipment for the period of 35 months with interest rate 13% - 15% per annum. The guarantee of this facility is an asset that becomes the object of financing.

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Company's vehicles for the period of 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

17. Employee benefits obligation

The Company' employee benefits obligation as of 31 December 2017, 2016 and 2015 were calculated by PT Lastika Dipa, independent actuaries, based on its reports dated 19 February 2018, 3 April 2017 and 15 April 2016, respectively.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	7%	8%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	TMI 3	Mortalita rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini liabilitas	9.791	6.195	1.253	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>9.791</u>	<u>6.195</u>	<u>1.253</u>	Total employee benefit obligations

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas awal tahun	6.195	1.253	2.556	<i>Obligations at beginning of the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	107	2.467	(1.625)	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Beban tahun berjalan	3.489	2.475	831	<i>Current year' expenses</i>
Manfaat yang dibayarkan	-	-	(509)	<i>Benefit paid</i>
Liabilitas akhir tahun	<u>9.791</u>	<u>6.195</u>	<u>1.253</u>	<i>Obligations at end of the year</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban jasa kini	2.975	2.362	626	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	514	113	205	<i>Interest expense</i>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>3.489</u>	<u>2.475</u>	<u>831</u>	<i>Total employee benefits expense</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2017</u>				
Bunga diskonto	1%	(979)	1.152	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.110	(964)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2016</u>				
Bunga diskonto	1%	(591)	689	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	670	(588)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2015</u>				
Bunga diskonto	1%	(150)	177	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	173	(150)	<i>Salary growth rate</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.557 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	70%	280.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	30%	120.000	PT Karya Permata Insani
Jumlah	4.000.000.000	100%	400.000	Total

18. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,557 as capital paid to the Company.
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

Issued and paid up capital as of 31 December 2017 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

18. Modal saham (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31
 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	76.335	70%	76.335	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	<u>32.715</u>	<u>30%</u>	<u>32.715</u>	PT Karya Permata Insani
Jumlah	<u><u>109.050</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>109.050</u></u>	Total

18. Share capital (continued)

Issued and paid up capital as of 31 December
 2016 and 2015 are as follows :

19. Tambahan modal disetor – Pengampunan pajak

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari
 pengampunan pajak.

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan
 Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang
 diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya
 Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016
 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar
 Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta
 tersebut, Perusahaan telah membayar uang
 tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah
 menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak
 (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal
 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP
 Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta
 dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun
 "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun
 "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang
 tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba
 rugi.

20. Dividen

Berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember
 2017, para pemegang saham memutuskan dan
 menyetujui pembagian deviden dalam bentuk
 saham sebesar Rp 234.441 dan selanjutnya
 disetujui untuk dijadikan sebagai setoran modal.

19. Additional paid in capital – Tax amnesty

This account represents additional paid in
 capital from tax amnesty.

The Company submitted Tax Amnesty Assets
 Declaration Letter (SPHPP) which received by
 Medium Tax Office South Jakarta I on 29
 September 2016 with the net assets declared
 amounting to Rp 1,400 million. Based on the
 assets declaration, the Company paid the
 redemption money amounting to Rp 28 million.
 The Company has received a Statement Letter
 on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-
 3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016
 from the Head of Regional Office of DGT South
 Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in
 form of vehicle and recorded in "Fixed assets"
 account and credited in "Additional paid in
 capital" account. Payment of redemption money
 amounting to Rp 28 million recorded in profit or
 loss.

20. Dividends

Based on deed No. 53 dated 19 December 2017,
 the shareholders decided and approved the
 distribution of dividends in the form of shares
 amounting to Rp 234,441 and subsequently
 approved to be used as a paid in capital.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Transportasi laut	630.731	546.339	320.175	<i>Sea transportations</i>
Lain-lain	<u>19.652</u>	<u>18.791</u>	<u>17.320</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan	<u><u>650.383</u></u>	<u><u>565.130</u></u>	<u><u>337.495</u></u>	Total revenues

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai
berikut :

*Revenues that exceed 10% of total revenue
coming from one customer are as follows :*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Pihak berelasi</u>	-	-	-	<i>Related party</i>
<u>Pihak ketiga</u>				<i>Third parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	341.882	367.163	252.600	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	196.118	116.251	-	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Petromine Energy Trading	-	60.639	70.689	<i>PT Petromine Energy Trading</i>

22. Beban pokok pendapatan

22. Cost of revenues

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pengangkutan	308.188	248.248	128.420	<i>Transportation expenses</i>
Bakar dan pelumas	87.041	68.531	56.341	<i>Fuel and lubricant</i>
Penyusutan aset tetap	35.563	33.384	29.475	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	18.914	6.020	7.126	<i>Repair and maintenance</i>
Gaji dan tunjangan	15.118	22.327	17.545	<i>Salaries and allowance</i>
Sertifikat dan dokumen kapal	14.790	10.341	4.331	<i>Certificate and vessel document</i>
Surveyor	3.302	2.676	2.472	<i>Surveyor</i>
Asuransi	2.860	3.931	3.727	<i>Insurance</i>
Bongkar muat	1.713	1.677	-	<i>Stevedoring</i>
Lain-lain	<u>3.742</u>	<u>4.721</u>	<u>4.619</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>491.231</u></u>	<u><u>401.856</u></u>	<u><u>254.056</u></u>	Total cost of revenues

23. Beban usaha

23. Operating expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan	29.674	18.961	18.039	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	5.760	3.192	2.055	<i>Rent</i>
Pemasaran dan promosi	5.015	4.862	1.667	<i>Marketing and promotions</i>
Penyusutan aset tetap	4.417	2.950	2.831	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas	3.382	2.500	1.693	<i>Official travel</i>
Jasa profesional	2.154	8.389	2.400	<i>Professional fees</i>
Pos dan telepon	1.915	1.140	937	<i>Post and telephone</i>
Keperluan kantor	1.318	541	815	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan perawatan	1.092	2.026	244	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	578	796	519	<i>Transportation</i>
Lain-lain	<u>667</u>	<u>327</u>	<u>321</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	<u><u>55.972</u></u>	<u><u>45.684</u></u>	<u><u>31.521</u></u>	Total operating expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88.772	86.210	37.242
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.186</u>	<u>1.091</u>	<u>1.091</u>
Laba per saham dasar *)	<u><u>75</u></u>	<u><u>79</u></u>	<u><u>34</u></u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo laba. Saldo utang pemegang saham dan saldo laba tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo laba seolah olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88.772	86.210	37.242
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>4.000</u>	<u>3.673</u>	<u>3.149</u>
Laba per saham dilusian *)	<u><u>22</u></u>	<u><u>23</u></u>	<u><u>12</u></u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	88.772	86.210	37.242
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.186</u>	<u>1.091</u>	<u>1.091</u>
Basic earnings per share *)	<u><u>75</u></u>	<u><u>79</u></u>	<u><u>34</u></u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	88.772	86.210	37.242
Weighted average number of shares outstanding	<u>4.000</u>	<u>3.673</u>	<u>3.149</u>
Diluted earnings per share *)	<u><u>22</u></u>	<u><u>23</u></u>	<u><u>12</u></u>

*) Full amount

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationship and transactions

Entitas/ <i>Entity</i>	Hubungan/ <i>relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Sea Transhipment Services	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan <i>ship to ship</i> / <i>Loans facility and ship to ship</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Energy Transporter Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>associate</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i> <i>and charter hire</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Elisha Milan Tankers	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Benua Energy	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energy	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Natura Bina Mitra	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Artha Arga Abadi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga
untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi
ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku
secara umum di pasaran dan syarat dan
ketentuan lainnya.
- Perusahaan menagih segala biaya yang
dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar
biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi
dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi

Piutang usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Energy Transporter Indonesia	40.135	1.146	-
PT Sea Transshipment Services	7.448	-	-
Jumlah	<u>47.583</u>	<u>1.146</u>	<u>-</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,06%</u>	<u>0,01%</u>	<u>-</u>

Piutang non usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Renjani Maritim Transportasi	13.750	6.864	-
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.662	-	-
PT Berkah Daya Mandiri	6.654	-	-
Goodman Seacrest Ltd.	5.577	5.532	5.680
PT Sea Transshipment Services	2.527	-	-
PT Energy Transporter Indonesia	-	3.213	-
PT Berkah Bahari Nusantara	-	3.481	-
PT Berkah Lautan Energy	-	356	-
PT Artha Arga Abadi	-	68	69
PT Natura Bina Mitra	-	65	67
PT Elisha Milan Tankers	-	-	175
Jumlah	<u>35.170</u>	<u>19.579</u>	<u>5.991</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,03%</u>	<u>0,01%</u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

The Company's pricing policy of transactions
with related party are as follows :

- Time charter and charter hire with related
party is determined based on prevailing
market prices and other terms and
conditions.
- The Company claimed any costs incurred on
behalf of a related party for the expenses
paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are
conducted without interest and without
collateral'

Balance and transactions

Trade receivables

Nontrade receivables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)				25. Balances and transactions with related parties (continued)
Saldo dan transaksi (lanjutan)				Balance and transactions (continued)
<u>Utang usaha</u>				<u>Trade payables</u>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	17.201	18.890	27.223	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Energy Transporter Indonesia	39.925	2.651	1.105	PT Energy Transporter Indonesia
PT Renjani Maritim Transportasi	-	-	1.645	PT Renjani Maritim Transportasi
Jumlah	<u>57.126</u>	<u>21.541</u>	<u>29.973</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,16%</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage of total liabilities
Utang non usaha				Nontrade payables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Sari Nusantara Gemilang	-	39.663	40.723	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	-	16.998	17.453	PT Karya Permata Insani
PT Elisha Milan Tankers	-	5.821	7.054	PT Elisha Milan Tankers
PT Berkah Benua Energy	-	1.710	-	PT Berkah Benua Energy
PT Dharmalancar Sejahtera	-	-	17.555	PT Dharmalancar Sejahtera
Jumlah	<u>-</u>	<u>64.192</u>	<u>82.785</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,09%</u>	<u>0,11%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan pihak berelasi				Revenue from related party
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Energy Transporter Indonesia	<u>59.704</u>	<u>9.195</u>	<u>-</u>	PT Energy Transporter Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>0,09%</u>	<u>0,02%</u>	<u>-</u>	Percentage of total revenues
<u>Beban sewa kapal</u>				<u>Vessel rental expenses</u>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Energy Transporter Indonesia	66.303	37.833	-	PT Energy Transporter Indonesia
PT Dharmalancar Sejahtera	10.007	-	-	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>20.565</u>	<u>13.572</u>	<u>-</u>	PT Rinjani Maritim Transportasi
Jumlah	<u>96.875</u>	<u>51.405</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>0,20%</u>	<u>0,13%</u>	<u>-</u>	Percentage of total cost of revenues

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	5.053	5.720	5.720	Short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	Other long term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	Termination benefits
Jumlah	<u>5.053</u>	<u>5.720</u>	<u>5.720</u>	Total
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>0,09%</u>	<u>0,13%</u>	<u>0,18%</u>	Percentage of total operating expenses

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

26. Komitmen

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 20 Mei 2019 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.640 juta.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk per bulan sebesar Rp 1.875 juta per paket kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.
- c. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Berdasarkan Addendum I Perjanjian tanggal 3 Oktober 2011, pelaksanaan jasa oleh Perusahaan adalah sampai 30 Juni 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama.

26. Commitments

- a. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 10 May 2017, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 20 May 2019 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,640 million.
- b. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% of invoice value for time charter of dredging equipments per month amounting Rp 1,875 million per package unless there is a deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.
- c. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 26 May 2010, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. Based on Addendum I of the Agreement dated 3 October 2011, the implementation of the services by the Company is until 30 June 2018 and may be renewed by another year in accordance with the collective agreement

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

- d. Berdasarkan *Letter of Contract Award* tanggal 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa pengangkutan batubara, *Provision of Transshipment Services* di Tanjung Bara dan Bengalon dengan estimasi kontrak masing-masing sebesar US\$ 50.478.200 dan US\$ 47.037.160.
- e. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Januari 2018.
- f. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 jangka waktu kontrak No. NPL/16/C07R sampai dengan 31 Desember 2019.
- g. Berdasarkan akta Perjanjian Penanggungan (*Company Guarantee*) No. 72 tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan kepada PT Energy Transporter Indonesia (pihak berelasi) atas pinjaman bank yang diterimanya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

27. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

26. Commitments (continued)

- d. Based on the *Letter of Contract Award* on 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, *Provision of Transshipment Services* in Tanjung Bara and Bengalon with each contract estimated at US\$ 50,478,200 and US\$ 47,037,160, respectively.
- e. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 Desember 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 January 2018.
- f. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 contract period No. NPL/16/C07R up to 31 December 2019.
- g. Based on deed of Company Guarantee No. 72 dated 26 March 2010, the Company granted Corporate Guarantee to PT Energy Transporter Indonesia (related party) on its bank loans received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

27. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi - non usaha dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember :

27. Financial instruments (continued)

- The fair value of due to and due from related parties - nontrade stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

The following table presents the carrying value of financial instruments that are considered close to their fair value at the date of 31 December :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset keuangan				Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	14.166	42.776	2.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	218.501	162.424	219.094	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.458	2.738	3	Other receivables
Piutang pihak berelasi - non usaha	<u>35.170</u>	<u>19.579</u>	<u>5.991</u>	Due from related parties - nontrade
Jumlah aset keuangan	<u>270.295</u>	<u>227.517</u>	<u>227.103</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	147.473	117.581	173.305	Cash and cash equivalents
Utang lain-lain	5.869	-	-	Other payables
Beban akrual	18.023	17.859	11.036	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - non usaha	-	64.192	82.785	Due to related parties - nontrade
Pinjaman bank jangka panjang	155.580	193.320	237.584	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	<u>13.050</u>	<u>2.775</u>	-	Finance lease and other financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>339.995</u>	<u>395.727</u>	<u>504.710</u>	Total financial liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal

Manajemen risiko keuangan

Perusahaan menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi - non usaha. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Perusahaan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. (Catatan 27)

28. Financial risk management and Capital management

Financial risk management

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company activities.

a. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of the customer's inability to fulfill its obligations in accordance with the normal terms of the transaction on the due date of payment.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties - nontrade. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Company policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (Note 27)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

a. Credit risk (continued)

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as at reporting dates.

31 Desember/ December 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	14.166	14.166	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	218.501	188.060	11.095	11.898	7.448	- Trade receivables
Piutang lain-lain	2.458	-	2.458	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi - non usaha	35.170	-	-	-	35.170	Due from related parties - nontrade
Jumlah	270.295	202.226	13.553	11.898	42.618	Total
31 Desember/ December 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	42.776	42.776	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	162.424	157.825	1.477	-	3.122	- Trade receivables
Piutang lain-lain	2.738	-	-	-	2.738	- Other receivables
Piutang pihak berelasi - non usaha	19.579	-	-	-	19.579	Due from related parties - nontrade
Jumlah	227.517	200.601	1.477	-	25.439	Total
31 Desember/ December 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.015	2.015	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	219.094	194.412	20.590	-	4.092	- Trade receivables
Piutang lain-lain	3	-	-	-	3	- Other receivables
Piutang pihak berelasi - non usaha	5.991	-	-	-	5.991	Due from related parties - nontrade
Jumlah	227.103	196.427	20.590	-	10.086	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 792 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

On 31 December 2017, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2017 would be lower/higher by Rp 792 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk related primarily to short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Pendapatan Perusahaan sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before taxes</i>		
	2017	2016	2015
+ 0,5%	(837)	(1.081)	(1.296)
- 0,5%	837	1.081	1.296

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat dan membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Perusahaan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2017, 2016 and 2015, with all other variables remain constant. The Company's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted and developing relationships with creditors in order to continue to support the Company's financial.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table analyzes the financial liabilities of the Company which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2017

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	147.473	-	-	147.473	147.473	Trade payables
Utang lain-lain	5.869	-	-	5.869	5.869	Other payables
Beban akrual	18.023	-	-	18.023	18.023	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	54.250	55.175	46.155	155.580	155.580	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	4.819	5.138	3.093	13.050	13.050	Finance lease and other financing payables
Jumlah	230.434	60.313	49.248	339.995	339.995	Total

31 Desember/ December 2016

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	117.581	-	-	117.581	117.581	Trade payables
Beban akrual	17.859	-	-	17.859	17.859	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - non usaha	-	7.701	56.491	64.192	64.192	Due to related parties-nontrade
Pinjaman bank jangka panjang	53.853	59.128	80.339	193.320	193.320	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	1.311	1.416	48	2.775	2.775	Finance lease and other financing payables
Jumlah	190.604	68.245	136.878	395.727	395.727	Total

31 Desember/ December 2015

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	173.305	-	-	173.305	173.305	Trade payables
Beban akrual	11.036	-	-	11.036	11.036	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - non usaha	-	-	82.785	82.785	82.785	Due to related parties-nontrade
Pinjaman bank jangka panjang	46.530	77.376	113.678	237.584	237.584	Long term bank loans
Jumlah	230.871	77.376	196.463	504.710	504.710	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Perusahaan. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman bank jangka panjang	155.580	193.320	237.584	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	<u>13.050</u>	<u>2.775</u>	-	Finance lease and other financing payables
Pinjaman berbunga	168.630	196.095	237.584	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>486.638</u>	<u>328.385</u>	<u>233.866</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>35%</u>	<u>60%</u>	<u>102%</u>	Debt to equity ratio

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Company's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt to equity ratios as of 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follow :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing **29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies**

31 Desember 2017

	Mata uang asing/ Foreign currency <u>US\$</u>	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah <u>Rp*</u>
Aset moneter		
Kas dan setara kas	393.311	5.329
Piutang usaha	6.854.972	92.871
Piutang pihak berelasi - non usaha	<u>411.735</u>	<u>5.578</u>
Jumlah aset moneter	<u>7.660.018</u>	<u>103.778</u>
Liabilitas moneter		
Utang usaha	865.638	11.728
Beban akrual	10.608	144
Pinjaman bank jangka panjang	<u>6.846.760</u>	<u>92.760</u>
Jumlah liabilitas moneter	<u>7.723.006</u>	<u>104.631</u>
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>(62.988)</u>	<u>(853)</u>

*) Dalam jutaan Rupiah

31 December 2017

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Due from related parties - nontrade
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Long term bank loans
Total monetary liabilities
Total monetary assets (liabilities) - net

*) In million Rupiah

30. Informasi tambahan arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

	Catatan/ <u>Note</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Setoran modal melalui konversi utang pihak berelasi	18	56.509	-	-
Setoran modal dari pembagian dividen	20	234.441	-	-
Penambahan aset tetap dan modal disetor melalui pengampunan pajak	11,19	-	1.400	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	11,16	4.821	5.007	-
Utang atas pembelian aset tetap		5.869	-	-

30. Supplementary cash flows information

Noncash activities :

Paid in capital through conversion of due to related parties
Paid in capital through distribution of dividends
Addition of fixed assets and paid in capital through tax amnesty
Addition of fixed assets through financing payables
Payables for purchased of fixed assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

31. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Perusahaan terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha sendiri dan kegiatan usaha melalui investasi pada entitas asosiasi.

31 Desember 2017

	Kegiatan usaha sendiri/ Own business activities	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	Jumlah/ total	
Pendapatan	650.383	-	650.383	Revenue
Penghasilan bunga	135	-	135	Interest income
Beban bunga	16.139	-	16.139	Interest expenses
Penyusutan aset tetap	39.980	-	39.980	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	81.470	7.230	88.700	Segments income
Aset segmen	743.354	101.641	844.995	Segments assets
Liabilitas segmen	358.357	-	358.357	Segments liabilities
Penambahan langsung aset tetap	85.011	-	85.011	Direct addition of fixed assets

31 Desember 2016

	Kegiatan usaha sendiri/ Own business activities	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	Jumlah/ total	
Pendapatan	565.130	-	565.130	Revenue
Penghasilan bunga	105	-	105	Interest income
Beban bunga	20.526	-	20.526	Interest expenses
Penyusutan aset tetap	36.334	-	36.334	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	82.744	3.495	86.239	Segments income
Aset segmen	637.762	94.411	732.173	Segments assets
Liabilitas segmen	403.788	-	403.788	Segments liabilities
Penambahan langsung aset tetap	15.401	-	15.401	Direct addition of fixed assets

31. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Company primarily classifies its business activities into its own business activities and business activities through investments in associated entity.

31 December 2017

31 December 2016

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

31. Segmen operasi (lanjutan)

31 Desember 2015

	Kegiatan usaha sendiri/ Own business activities	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	Jumlah/ total	
Pendapatan	337.495	-	337.495	Revenue
Penghasilan bunga	70	-	70	Interest income
Beban bunga	24.191	-	24.191	Interest expenses
Penyusutan aset tetap	32.306	-	32.306	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	27.325	6.782	34.107	Segments income
Aset segmen	663.290	90.916	754.206	Segments assets
Liabilitas segmen	520.340	-	520.340	Segments liabilities
Penambahan langsung aset tetap	15.407	-	15.407	Direct addition of fixed assets

31. Operating segments (continued)

31 December 2015

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1, 3, 5 dan 7 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 13.832 juta, Rp 8.168 juta, Rp 30.000 juta dan Rp 11.000 juta untuk pengambilalihan utang PT Karya Permata Insani di Bank Victoria, pembelian 1 unit kapal tongkang crane dan modal kerja operasional.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :
 - i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 - ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.

32. Events after the reporting period

- a. Based on credit agreement No. 1, 3, 5 and 7 dated 11 January 2018, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting Rp 13,832 million, Rp 8,168 million, Rp 30,000 million and Rp 11,000 million for take over of PT Karya Permata Insani loan from Bank Victoria, purchase 1 unit crane barge and operational working capital .
- b. Based on Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :
 - i. Approved the change in the Company's status from Private Company to Public Company.
 - ii. Approved the Company's plan for an Initial Public Offering of the Company's shares to the public.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris

Dirc Richard Talumewo
Amril
Dendry Raymond Lelo
Erizal Darwis

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim

President Director
Director
Director
Director

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner

32. Events after the reporting period (continued)

iii. Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio in the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.

iv. Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.

v. Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

vi. Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Directors and Independent Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, therefore for the subsequent period of closing of the meeting, members of the Company's Directors and Board of Commissioners are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.

viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

32. Events after the reporting period (continued)

vii. Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.

viii. Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :

- Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa mooring man dan oil spill response team.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

- c. Perusahaan telah mengajukan permohonan pencabutan *negative covenant* melalui surat No. 036/LGC/LTR/TCP-BM/II/18 tanggal 15 Februari 2018 dan PT Bank Mandiri Tbk telah memberikan persetujuan melalui surat No. WBG.CM2/JTH.0331/2018 tanggal 21 Maret 2018.
- d. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 April 2018, Direksi telah menunjuk Pardomuan Sianipar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).
- e. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.
- f. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk :
- Ketua : Ahmad Sutjipto
 - Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih
- sebagai Komite Audit Perusahaan

32. Events after the reporting period (continued)

To achieve the aforementioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 May 2018.

- c. The Company has filed a request for the revocation of negative covenant through the letter No. 036 / LGC / LTR / TCP-BM / II / 18 dated 15 February 2018 and PT Bank Mandiri Tbk has approved by letter No. WBG.CM2 / JTH.0331 / 2018 dated 21 March 2018.
- d. Based on the Directors' Decision Letter dated 3 April 2018, the Director has appointed Pardomuan Sianipar as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).
- e. Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary
- f. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed :
- Chairman : Ahmad Sutjipto
 - Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih
- as the Company's Audit Committee

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- g. Perusahaan telah mengajukan permohonan pencabutan *negative covenant* kepada PT Bank Bukopin Tbk melalui surat No. 44-47/LGC/LTR/TCP-BB/II/19 tanggal 5 Februari 2018 dan surat No. 059-066/LTR/TCP-BB/III/2018 tanggal 1 Maret 2018 dan PT Bank Bukopin Tbk telah menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan surat No. 04329/DKM/III/2018 tanggal 22 Maret 2018 dan melalui surat No. 04967/DKK IM/IV/2018 tanggal 5 April 2018 perihal Persetujuan Perubahan Klausula Dividen.
- h. Perusahaan telah memperoleh persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan surat No. 00854/ALK-KOM/2018 tanggal 8 Maret 2018.
- i. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

33. Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut yaitu penambahan informasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian pada Catatan 1b, 1c, 3d, 3k, 3r, 7, 8, 9, 11,12, 13d, 15,16, 18, 25, 29 dan 32.

32. Events after the reporting period (continued)

- g. The Company has filed a request to PT Bank Bukopin Tbk for the revocation of *negative covenant* through the letter No. 44-47/LGC/LTR/TCP-BB/II/19 dated 5 February 2018 and letter No. 059-066/LTR/TCP-BB/III/2018 dated 1 March 2018 and PT Bank Bukopin Tbk has approved the plan of *Initial Public Offering* by letter No. 04329/DKM/III/2018 dated 22 March 2018 and through the letter No. 04967/DKK IM/IV/2018 dated 5 April 2018 regarding *Approval of Change of Dividend Clause*.
- h. The Company has obtained the approval of *Initial Public Offering* from PT Bank Central Asia Tbk by letter No. 00854/ALK-KOM/2018 dated 8 March 2018.
- i. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2017.

33. Reissuance of the consolidated financial statements

In connection with the *Initial Public Offering* of the Company on Indonesia Stock Exchange, the Company reissued its consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 to conform with prevailing capital market regulations. Such changes are additional disclosures in the statements of consolidated financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows in Notes 1b, 1c, 3d, 3k, 3r, 7, 8, 9, 11, 12, 13d, 15,16, 18, 25, 29 and 32.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

33. Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penerbitan kembali tersebut, Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas penyajian laporan arus kas konsolidasian dengan tujuan mengelompokkan pos yang sesuai, dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2017

	<u>Sebelum/ Before</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah/ After</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	603.509	5.481	608.990	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	(433.762)	(12.848)	(446.610)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(44.792)	(99)	(44.891)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi	124.955	(7.466)	117.489	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(16.453)	-	(16.453)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(8.136)	-	(8.136)	Payment of income tax
Pihak lainnya	252	1.596	1.848	Other parties
Kas bersih dari aktivitas operasi	<u>100.618</u>	<u>(5.870)</u>	<u>94.748</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(85.012)	5.870	(79.142)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(85.012)</u>	<u>5.870</u>	<u>(79.142)</u>	Net cash used to investing activities

31 Desember 2016

	<u>Sebelum/ Before</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah/ After</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	614.989	5.510	620.499	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	(433.707)	(523)	(434.230)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(30.629)	(2.853)	(33.482)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi	150.653	2.134	152.787	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(20.224)	(1.239)	(21.463)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.374)	(4.512)	(6.886)	Payment of income tax
Pihak lainnya	(2.735)	3.617	882	Other parties
Kas bersih dari aktivitas operasi	<u>125.320</u>	<u>-</u>	<u>125.320</u>	Cash generated from operating activities

31 December 2017

31 December 2016

33. Reissuance of the consolidated financial statements (continued)

In relation with such reissuance, the Company also reclassified the presentation of consolidated statements of cash flows with the aim of classifying the appropriate items, with details as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the years ended
 31 December 2017, 2016 and 2015

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

33. Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) **33. Reissuance of the consolidated financial statements (continued)**

31 Desember 2015

	<u>Sebelum/ Before</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah/ After</u>	<u>31 December 2015</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	319.093	(32.955)	286.138	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	(195.389)	30.496	(164.893)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(35.454)	727	(34.727)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi	88.250	(1.732)	86.518	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(25.159)	-	(25.159)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(4.570)	-	(4.570)	Payment of income tax
Pihak lainnya	(2)	1.732	1.730	Other parties
Kas bersih dari aktivitas operasi	<u>58.519</u>	<u>-</u>	<u>58.519</u>	Cash generated from operating activities

34. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian **34. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 Mei 2018.

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2017 were approved and authorized for issue by Director on 4 May 2018.